

PERANCANGAN PASAR RAKYAT KOTA LUBUKLINGGAU

LAPORAN TUGAS AKHIR TA PERIODE 51

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
INDAH KURNIAWATI
NRP. 14 2011 016

PEMBIMBING :

ANSON FERDIANT DIEM, ST.,MT.



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : INDAH KURNIAWATI

NRP : 142011016

Judul Tugas : PERANCANGAN PASAR RAKYAT KOTA LUBUK LINGGAU

Tema : ARSITEKTUR REGIONALISME

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AWAL Periode – 51 Prodi Arsitektur, pada
Tanggal Dua Puluh Bulan Februari Tahun Dua Ribu Sembilan Belas.

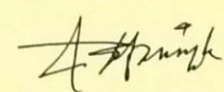
Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : C

Palembang, 25 Februari 2019

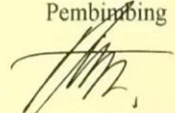
Dewan Penguji
Ketua,

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,

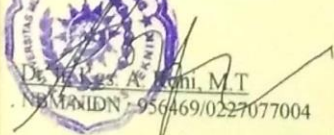

Ramadisu Mafra, S.T, M.T
NBM/NIDN : 741574/0205106302


Erfan M Kamil, S.T, M.T
NBM/NIDN:1126749/0220057003

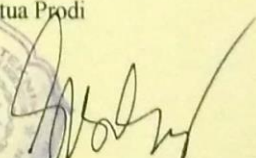
Menyetujui,
Pembimbing


Anson Ferdiant Diem, S.T, M.T
NBM/NIDN :1051323/03107301

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik
Teknik Arsitektur


Dr. Agus A. Rahmi, M.T
NBM/NIDN : 956469/0227077004

Ketua Prodi


Hj. Sisca Novia Angrini, S.T,M.T
NBM/NIDN : 1126747/0215118202

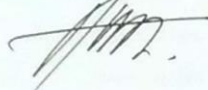
LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PASAR RAKYAT
KOTA LUBUKLINGGAU

Dipersiapkan dan disusun oleh :

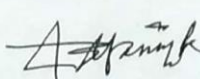
Indah Kurniawati
NRP. 142011016

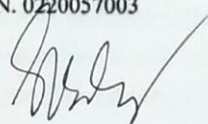
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Februari 2019
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

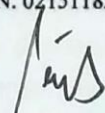
Pembimbing Pertama,


Anson Ferdiant Diem, ST., MT.
NIDN. 03107301

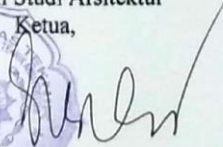
Dewan Penguji:


1. Erfan M. Kamil, ST., MT.
NIDN. 0220057003


2. Sisca Novia Angrini, ST., MT.
NIDN. 0215118202


3. Remy Kartika Sary, ST., MT.
NIDN. 0228038302

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)
Palembang, 06 Maret 2019
Program Studi Arsitektur

Ketua,

Sisca Novia Angrini, ST., MT.
NIDN. 0215118202

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Kurniawati
NRP : 142011016
Judul : Perancangan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas/Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 06 Maret 2019


Indah Kurniawati
NRP. 142011016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Kurniawati

NRP : 142011016

Judul : Perancangan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 06 Maret 2019



Indah Kurniawati
NRP. 142011016

RINGKASAN

PERANCANGAN PASAR RAKYAT KOTA LUBUKLINGGAU

Nama : Indah Kurniawati
Dosen Pembimbing : Anson Ferdiant Diem, ST., MT.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

xviii + 123 halaman, 20 tabel, 84 gambar, 4 lampiran

RINGKASAN :

Salah satu usaha yang dapat diambil untuk mendorong lebih lanjut pertumbuhan ekonomi adalah lewat pembangunan sarana dan prasarana ekonomi bagi masyarakat, salah satunya Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau. Walau demikian, dari beberapa pasar yang ada di Lubuklinggau, pasar yang merupakan pasar terbesar justru dalam kondisi yang memprihatinkan. Jika situasi ini terus berlanjut, kondisi perekonomian Lubuklinggau dapat terhambat dan masyarakat kekurangan komoditas untuk menjalani kehidupan yang layak dan berkembang.

Pendekatan perancangan lebih diarahkan pada Regionalisme Arsitektur, dimana perpaduan antara tradisional dengan modernitas. Menekankan pada aspek estetika, history, bahan sesuai bentuk, bangunan dapat dilihat bernuansa tradisional, teknologi kini, struktur modern, portal, rigid frame, dinding kolom, dan pelaksanaannya menggunakan precast.

Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan SNI dapat meningkatkan perekonomian kota Lubuklinggau. Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau tidak hanya sebagai tempat jual beli, dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti, Taman, Gerai ATM, area Parkir Basement, *Roofgarden* di atap gedung pasar yang berfungsi sebagai taman bermain anak dan tersedia area *Foodcourt* bagi pengunjung pasar. Dengan begitu Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau akan menjadi salah satu contoh pasar yang baik bagi pasar-pasar yang ada di wilayah Sumatera Selatan dengan tetap mempertahankan kearifan lokal.

Kata Kunci : Pasar Rakyat, Arsitektur Regionalisme

SUMMARY

PERANCANGAN PASAR RAKYAT KOTA LUBUKLINGGAU

Nama : Indah Kurniawati
Dosen Pembimbing : Anson Ferdiant Diem, ST., MT.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

xviii + 123 halaman, 20 tabel, 84 gambar, 4 lampiran

SUMMARY :

One effort that can be taken to further encourage economic growth is through the development of economic facilities and infrastructure for the community. One of them is people's market Lubuklinggau city. However, from several markets in Lubuklinggau, the market which is the largest market is actually in poor condition. If this condition continues, Lubuklinggau's economic conditions can be hampered and people lack commodities to live a decent and growing life.

The approach is more directed at architectural regionalism, where is combination of traditional and modernization. Emphasize on aesthetic aspects, history, materials according to shape, buildings can be seen traditionally, current technology, modern structures, portals, rigid frames, column walls, and the implementation uses precast.

The Lubuklinggau city market has facilities that are complete and in accordance with SNI can improve the economy of Lubuklinggau city. The lubuklinggau city folk market is not only a place for buying and selling, equipped with supporting facilities such as, parks, ATM outlets, basement parking area, roofgarden on the roof of a market building that serves as a children's playground and a foodcourt area for market visitors. In this way, the Lubuklinggau city market will be good example of the market for the market in South Sumatera while maintaining local wisdom.

Keyword : People's market, Architectural Regionalism

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penuyusunan laporan tugas akhir dengan judul **“PERANCANGAN PASAR RAKYAT KOTA LUBUKLINGGAU”** ini dapat terselesaikan. Laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang. Laporan tugas akhir ini ditulis berdasarkan telah dilakukannya penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang alasan Perancangan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau. Proses penulisan dan penyelesaian laporan tugas akhir ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Ir. Kgs. A. Roni, MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Hj. Sisca Novia Angrini, ST., MT. selaku Ketua Jurusan Program Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Erfan M. Kamil, ST., MT. selaku Kordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Anson Ferdiant Diem, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan selama perencana menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Dosen-dosen dan staf karyawan/ti Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Keluargaku tercinta Mama Erawaty, Papa Anis Prihatin, Adik-adikku Poppy Sandra dan Maulana Fajar Syah. Keluargaku di Mariana Paklek Supriyatno dan Bulek Nur'aini.
7. Sahabat-sahabatku angkatan 2011 dan TA Periode 51

Peneliti menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memiliki kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya penelitian ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 06 Maret 2019
Perencana,

Indah Kurniawati
NRP.142011016

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
Kupersembahkan untuk	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2. Perumusan Masalah Perancangan	4
1.3. Tujuan Perancangan	4
1.4. Batasan Perancangan	4
1.5. Metode Perancangan	5
1.6. Sistematika Pembahasan.....	6
1.7. Alur Perancangan	7
BAB II TINJAUAN PROYEK.....	8
2.1. Tinjauan Judul.....	8
2.1.1. Pengertian Umum Pasar.....	8
2.1.2. Pengertian Pasar Rakyat	9
2.1.3. Penggolongan Pasar	10
2.1.4. Fungsi dan Syarat-Syarat Pasar	11
2.1.5. Klasifikasi Pasar Rakyat	13
2.1.6. Persyaratan Pasar Rakyat.....	13
A. persyaratan Umum	13
B. Persyaratan Teknis	14

C. Fasilitas Umum	16
2.1.7. Elemen Bangunan	18
2.1.8. Keselamatan dalam Bangunan	19
2.1.9. Pencahayaan	19
2.1.10. Sirkulasi Udara	19
2.1.11. Drainase	19
2.1.12. Ketersediaan Air Bersih	20
2.1.13. Pengelolaan Air Limbah	20
2.1.14. Pengolaan Sampah	20
2.1.15. Sarana Telekomunikasi	21
2.1.16. Persyaratan Pengelolaan	21
A. Prinsip Pengelolaan Pasar	21
B. Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola Pasar	22
C. Prosedur Kerja Pengelola Pasar	23
D. Struktur Pengelola Pasar	23
E. Pemberdayaan Pedagang	23
F. Pembangunan Pasar	24
2.1.17. Unsur-Unsur Penunjang Pasar	28
2.2. Tinjauan Khusus Proyek	29
2.2.1. Gambaran Umum Pasar Inpres Lubuklinggau	29
2.2.2. Fasilitas di Pasar Inpres Lubuklinggau	30
2.2.3. Fasilitas Penunjang di Pasar Inpres Lubuklinggau	32
2.3. Studi Lokasi	33
2.3.1. Pembahasan Lingkup Wilayah	33
2.3.2. Kriteria Pemilihan Tapak	34
2.3.3. Alternatif site di Kawasan Kota Lubuklinggau	35
2.3.4. Peraturan dan Tata Guna Lahan	35
2.3.5. Site yang Dipilih	36
2.4. Tinjauan Tema	36
2.4.1. Arsitektur Regionalisme	36
2.5. Studi Banding	45

2.5.1. Pasar Tanggul, Surakarta	45
2.5.2. Pasar Oro-oro Dowo, Malang	46
2.5.3. Pasar Modern Plaju, Palembang	47
BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FACADE	48
3.1. Program Ruang	48
3.1.1. Pendekatan Pelaku dan Kegiatan Pasar	48
3.1.2. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	50
3.1.3. Kebutuhan Parkir	56
3.1.4. Organisasi Ruang	59
3.1.5. Hubungan Ruang	60
3.1.6. Pola Sirkulasi	61
3.1.7. Penzoningan Ruang	62
3.1.8. Modul Ruang	63
3.2. Program Tapak	64
3.2.1. Kondisi Existing Site	64
3.2.2. Klimatologi	66
3.2.3. Topografi	68
3.2.4. Keadaan Tanah	69
A. Air Permukaan	71
B. Air Tanah	72
3.2.5. Penghijauan	72
3.2.6. Sudut Pandang	74
BAB IV KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR	74
4.1. Perhitungan KDB dan KLB	75
4.2. Analisa Site	75
4.2.1. Konsep Klimatologi	75
4.2.2. Konsep Orientasi Bangunan	76
4.2.3. Pencapaian ke Tapak	76
4.2.4. Sirkulasi dalam Site	77
4.2.5. Zoning Tapak	78

4.2.6. Penghijauan.....	79
4.2.7. View Bangunan.....	79
4.2.8. Konsep Bentuk Bangunan	80
4.2.9. Konsep Penampilan Bangunan	81
4.3. Konsep Struktur dan Kontruksi	82
A. Pondasi, Kolom dan Balok	82
B. Dinding.....	82
4.4. Konsep Transportasi Bangunan dan Utilitas.....	83
4.4.1. Transportasi Vertikal	83
4.4.2. Proteksi Kebakaran	86
4.4.3. Sistem Instalasi Listrik.....	87
4.4.4. Sistem Jaringan Sampah	88
4.4.5. Sistem Penghawaan	90
4.4.6. Sistem Penangkal Petir	90
4.4.7. Sistem Pendistribusian Air.....	91
BAB V DESAIN PERANCANGAN.....	92
5.1 Ikhtisar Perancangan	92
a. Site Plan	92
b. Block Plan.....	93
c. Denah	93
d. Tampak	97
e. Potongan.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100

BAB I

PENDAHULUAN

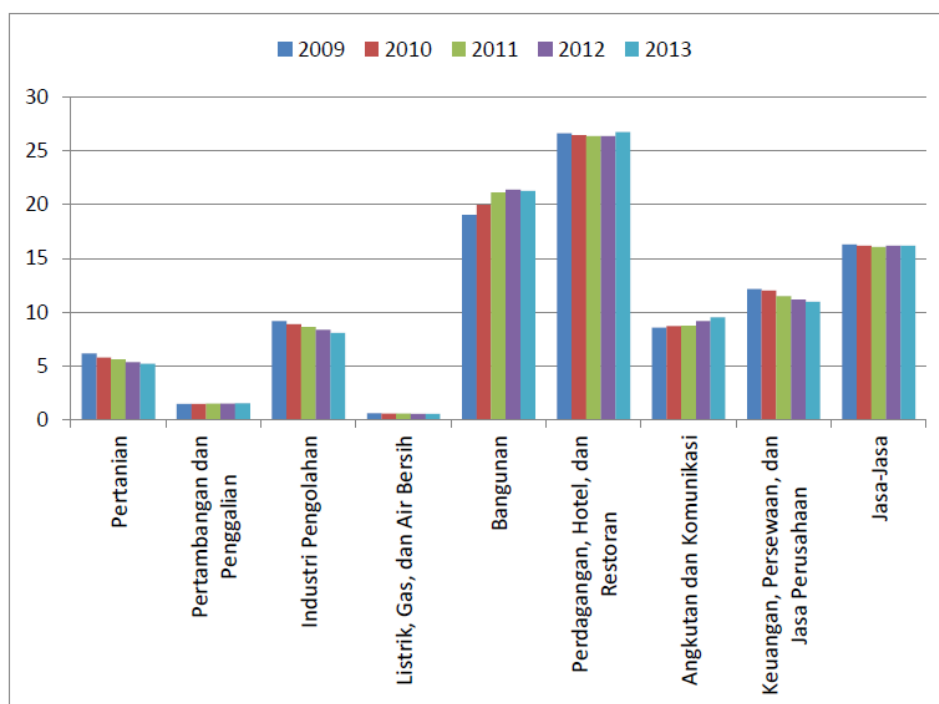
1.1. Latar Belakang

Di Indonesia terdapat sekitar 13.650 pasar tradisional dengan 12.6 juta pedagang beraktivitas di dalamnya (*Kompas*, 2 Maret 2005). Diperkirakan paling tidak 60% kebutuhan pangan bagi penduduk di daerah perkotaan disediakan oleh pasar tradisional (Pertemuan Nasional Kota Sehat, 2006). Tahun 1985 dilaporkan bahwa pasar tradisional di Jakarta berjumlah 151 (78%) sedangkan pasar modern hanya 42 pasar (22%). Tetapi pada Tahun 2005, pasar modern melonjak menjadi 449 pasar (75%) sedangkan pasar tradisional tetap berjumlah 151 atau 25% dari total pasar (Pasar Jaya, 2006). Nampaknya masyarakat cenderung lebih menyukai pasar modern yang menjual pangan dengan pelayanan yang lebih baik, lebih bersih, aman dan nyaman. Pengelolaan pasar tradisional di daerah bervariasi tergantung pemerintah daerah setempat. Untuk itu, pemerintah saat ini sedang menyusun Peraturan Presiden tentang Pasar Tradisional agar tertata dengan profesional, khususnya oleh Pemerintah Daerah dalam menghadapi persaingan dengan hypermarket dan sejenisnya (*Kompas*, 2 Juni 2006).

Dengan disahkannya Undang-Undang No.7 Tahun 2014 tentang perdagangan, istilah pasar Tradisional berubah penyebutannya menjadi Pasar Rakyat. Pasar Rakyat merupakan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi strategis, diantaranya : (1) simpul kekuatan ekonomi lokal; (2) memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah; (3) meningkatkan kesempatan kerja; (4) menyediakan sarana berjualan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah; (5) menjadi referensi harga bahan pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator kestabilan harga; (6) meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD); (7) sebagai salah satu sarana keberlanjutan budaya setempat; serta (8) merupakan hulu sekaligus muara dari perekonomian informal yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

Pengembangan pasar penting untuk memberikan percepatan bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat karena memungkinkan lebih banyak

anggota masyarakat tertampung dan meningkatkan dinamika jual beli di masyarakat serta memungkinkan masyarakat untuk melakukan aktivitas perniagaan yang lebih sehat. Selain itu, pengembangan pasar rakyat memberikan masukan bagi pendapatan asli daerah, khususnya lewat retribusi, sehingga memungkinkan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Hal ini kemudian sejalan dengan amanah otonomi daerah dalam UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.



Gambar 1.1 Gambar Distribusi Presentasei PDRB Kota Lubuklinggau
(Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau, 2013)

Salah satu usaha yang dapat diambil untuk mendorong lebih lanjut pertumbuhan ekonomi adalah lewat pembangunan sarana dan prasarana ekonomi bagi masyarakat, salah satunya revitalisasi pasar. Pemerintah rencananya merevitalisasi dan merenovasi 1.592 pasar rakyat yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia pada 2018. Menurut Menteri perdagangan Enggartiasno Lukita (2018:3), total pendanaan pada 2018 untuk revitalisasi 1.592 pasar rakyat mencapai Rp.3,13 triliun. Dana tersebut merupakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan dana

Tugas Pembantuan (TP). Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, program revitalisasi pasar rakyat tersebut sudah mulai berjalan sejak 2015.

Namun, hingga saat ini, di Kota Lubuklinggau baru memiliki lima pasar rakyat yaitu Pasar Inpres (Blok A dan Blok B), Pasar Satelit Ulak Surung, Pasar Moneng Sepati, Pasar Simpang Periuk, dan Pasar Bukit Sulap. Revitalisasi telah dilakukan di Pasar Simpang Periuk dan Bukit Sulap dengan menambah sejumlah los dan kios. Walau demikian, dari empat pasar rakyat yang ada di Lubuklinggau, pasar Inpres yang merupakan pasar terbesar justru dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Pada dasarnya ada enam permasalahan utama yang mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan pasar Inpres Blok A dan B menjadi suatu pasar yang berbeda, diantaranya : (1) Ketidaksesuaian dengan Standar Nasional; (2) Jumlah pedagang yang terlalu banyak; (3) Biaya sewa kios terlalu tinggi; (4) Usia bangunan sudah terlalu tua; (5) Masalah keamanan; dan (6) Infrastruktur rusak.



- a) Bangunan bekas terbakar di pasar blok A
- b) Kondisi jalan diantara Pasar Inpres blok A dan B

Gambar 1.2 Kondisi bangunan dan jalan Pasar Inpres
(Sumber : Dokumen Penulis, 2018)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa terdorong untuk mendesain pasar rakyat yang sesuai Standar Nasional Indonesia, agar perancangan **Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau** menjadi salah satu contoh pasar yang baik bagi pasar-pasar yang ada di wilayah Sumatera Selatan dengan tetap mempertahankan kearifan lokal.

1.2. Perumusan Masalah Perancangan

Adapun rumusan masalah yang dihadapi dalam perancangan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau ini adalah:

- a. Merancang Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015 bagaimana?
- b. Penataan sirkulasi di dalam area pasar yang seperti apa sehingga pengguna dan pengunjung mudah mencapai area yang dituju dengan arah yang jelas sehingga memberikan rasa aman dan nyaman?
- c. Tema arsitektur apa yang bisa diterapkan pada desain Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau sehingga antara tradisional dan modern dapat menyatu?

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau ini adalah:

- a. Menghasilkan desain Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015
- b. Menghasilkan desain penataan sirkulasi yang jelas, nyaman dan aman antar pedagang dan pedagang, pedagang dan pembeli serta sirkulasi manusia di dalam kawasan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau.
- c. Menghasilkan desain bangunan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau dengan Tema Arsitektur Regionalisme, yang menyatukan antara tradisional dan modern.

1.4. Batasan Perancangan

Batasan Perencanaan dan perancangan yang dibahas dalam perencanaan ini adalah perencanaan pembangunan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau ini meliputi :

- Perencanaan dibatasi hanya pada perancangan fisik berupa gambar desain yang mampu menampung segala kegiatan yaitu :
 - Pasar Rakyat meliputi menjual dan menyediakan seluruh kebutuhan rumah tangga masyarakat Kota Lubuklinggau.
 - Kuliner meliputi ruang makan outdoor dan makanan khas Kota Lubuklinggau.
 - Kegiatan penunjang meliputi tempat pengolahan sampah dari pedagang dan pengunjung Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau.

- Studi banding yang dilakukan pada perencanaan dan perancangan ini adalah Pasar Tanggul Surakarta, Pasar Oro-oro Dowo Malang dan Pasar Modern Plaju yang sesuai dengan SNI Pasar Rakyat 8152:2015.

1.5. Metode Perancangan

Dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau ini menggunakan metode analisa kualitatif, dengan tahapan-tahapan metode penyusunannya sebagai berikut :

a) Input

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder, berupa studi kepustakaan yang berkaitan dengan Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau serta kondisi lingkungan, standar ruang serta pengumpulan data informasi dan peta dari instansi terkait.

2. Observasi

Mengadakan pengamatan beberapa Pasar Rakyat Kota Lubuklinggau dan atau instansi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan. Dari hasil observasi akan dilakukan studi perbandingan untuk mendapatkan kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan nanti. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan latar belakang, tujuan, data site, data aktivitas, data bangunan, dan teori pendukung lainnya.

b) Proses (Analisa/Pendekatan Konsep)

Proses pengolahan data diperoleh dengan cara menganalisa masalah mengenai bangunan dan kontekstual lingkungan.

c) Output (Konsep/Hasil)

Merupakan tahap akhir dari hasil memproses data-data yang kemudian menghasilkan konsep ruang dan tapak, sehingga menjadi sebuah desain.

1.6. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika laporan/pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Batasan Perencanaan dan Perancangan, Metode Pembahasan, Sistematika Penulisan dan Kerangka Berpikir.

2. BAB II Tinjauan Proyek

Terdiri dari atau berisikan tentang Tinjauan Judul Proyek, Studi Lokasi, Tinjauan Tema dan Landasan Teori.

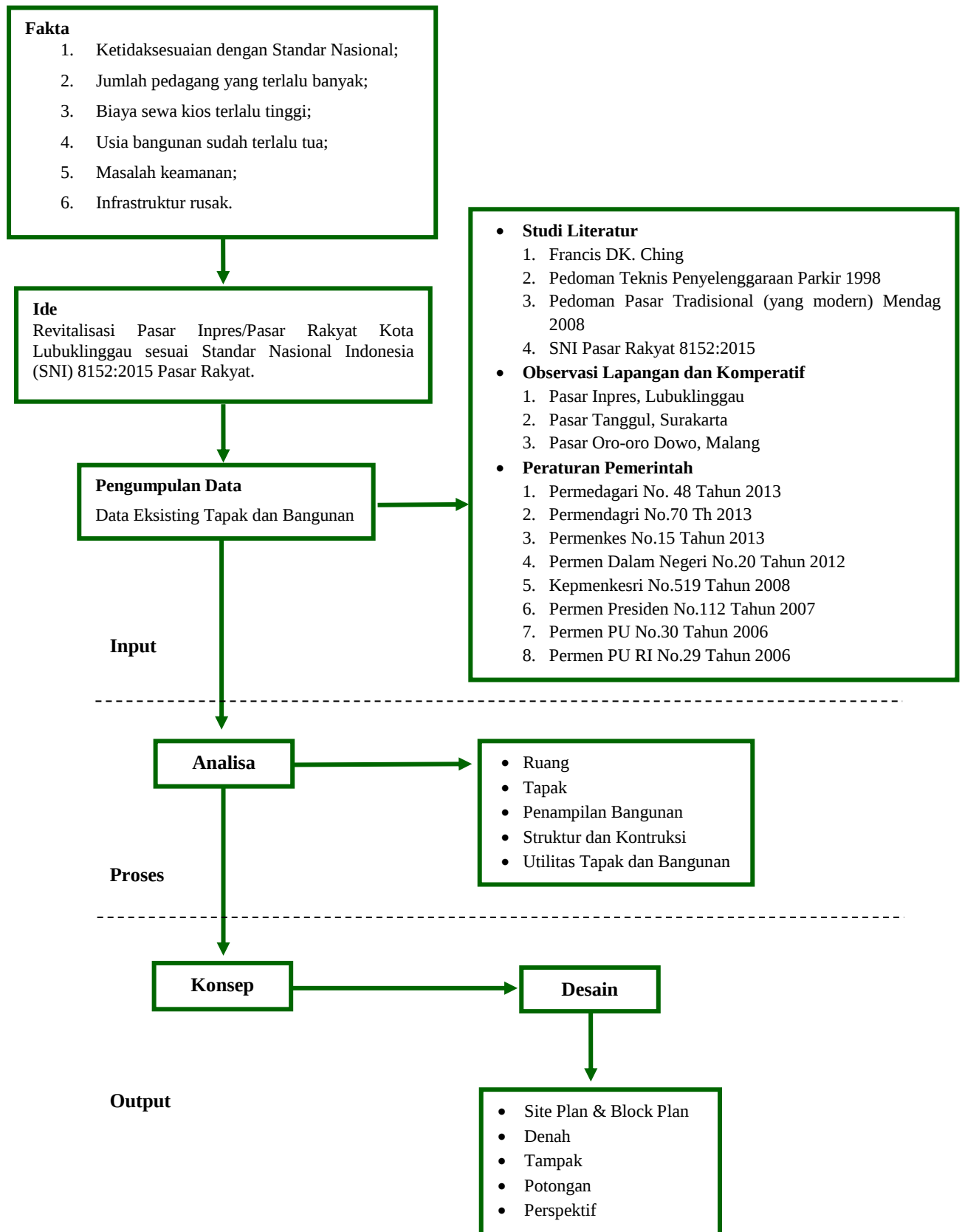
3. BAB III Analisa Program Ruang dan Tapak

Terdiri dari Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang, Persyaratan Ruang, Organisasi Ruang, Hubungan Ruang, Pola Sirkulasi Ruang, Penzoningan Ruang, Modul Ruang dan Analisa Tapak.

4. BAB IV Konsep Perencanaan Arsitektur

Terdiri dari Konsep Penampilan Bentuk Bangunan, Konsep Struktur dan Kontruksi (Sistem Struktur dan Utilitas).

1.7. Alur Perancangan



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir
(Sumber : Analisa Penulis, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau (2015) *Lubuklinggau dalam Angka*.
Lubuklinggau: BPS
- Badan Standarisasi Nasional (2015) *Standar Nasional Pasar Rakyat*. Jakarta: BSNI
- Menteri Perdagangan RI (2013) *Peraturan Menteri Perdagangan No 70/M-DAG/PER/12/2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern*. Jakarta: Kemendag
- Menteri Dalam Negeri RI (2012). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional*. Jakarta: Kemendagri
- Pemerintah Kota Lubuklinggau (2010) *Peraturan Daerah No 14 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Pasar*. Lubuklinggau: Pemkot
- Pemerintah Kota Lubuklinggau (2011) *Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Lubuklinggau Tahun 2012-2032*. Lubuklinggau: Pemkot
- Presiden RI (2007) *Peraturan Presiden RI No 112 Tahun 2007 tentang Penataan, dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern*. Jakarta
- Eko, Budihardjo (1997). *“Arsitek dan Arsitektur Indonesia Menyongsong Masa Depan”*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Jencks, Charles (1977). *“The Language of Post Modern Architecture”* New York Rizzoli International Publications, Inc.
- Mangunwijaya(1992). *“Wastu Citra”*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Tamudjaya, F Christian (1987). *“Arsitektur Modern Tradisi – Tradisi dan Aliran-aliran Serta Peranan Politik-politik”*. Surabaya. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wondoamiseno, R.A (1990). *Regionalisme dalam Arsitektur Indonesia. Sebuah Harapan*. Yogyakarta. Yayasan Rupa Datu.